



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI V DPR RI**

**(BIDANG PERHUBUNGAN, PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN RAKYAT,
PEMBANGUNAN PEDESAAN DAN KAWASAN TERTINGGAL, BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA, BADAN SAR NASIONAL, BPLS DAN BPWS)**

Tahun Sidang : 2014 – 2015
Masa Sidang : II
Rapat : Ke - 2 (dua)
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat
Hari/Tanggal : Selasa, 13 Januari 2015
Sifat : Terbuka
Pukul : 10.15 WIB s.d 15.20 WIB
Tempat : Ruang Rapat Komisi V (Ruang KK V), Gedung Nusantara DPR RI
Acara : 1. Membahas perkembangan penanganan kecelakaan Pesawat AirAsia QZ 8501;
2. Lain-lain.

Ketua Rapat : Ir. Fary Djemy Francis, M.MA
Sekretaris : Dra. Prima MB. Nuwa, MSi
Hadir Anggota : 29 dari 54 orang Anggota Komisi V DPR RI
Hadir Mitra : Sekjen Kementerian Perhubungan, Kepala Basarnas, Kepala BMKG, Wakil Ketua KNKT, Direktur Safety dan Standard Perum LPPNPI, Dirut PT Angkasa Pura I, Dirut PT AirAsia Indonesia, dan Ketua IDSC.

KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

1. Rapat dibuka pada pukul 10.15 WIB setelah kuorum terpenuhi dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyampaikan bahwa rapat pada hari ini adalah Rapat Dengar Pendapat Komisi V DPR RI dengan, Kepala Basarnas, Kepala BMKG, Ketua KNKT, Ketua IDSC, Dirut Perum LPPNPI, Dirut PT Angkasa Pura I, dan Dirut PT AirAsia Indonesia dengan agenda rapat untuk membahas perkembangan penanganan kecelakaan Pesawat AirAsia QZ8501.
3. Ketua Rapat mempersilakan kepada Kepala Basarnas, Kepala BMKG, Ketua KNKT, Ketua IDSC, Dirut Perum LPPNPI, Dirut PT Angkasa Pura I, dan Dirut PT AirAsia Indonesia untuk memaparkan dan menyampaikan penjelasannya.
4. Ketua Rapat mempersilakan kepada Anggota Komisi V DPR RI untuk menyampaikan pertanyaan dan tanggapan.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT:

1. Komisi V DPR RI menyatakan duka cita yang mendalam atas jatuhnya korban dalam tragedi kecelakaan pesawat Air Asia QZ 8501 di Selat Karimata pada tanggal 28 Desember 2014.
2. Komisi V DPR RI memberikan apresiasi kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas), BMKG, TNI, Polri, Pemda, dan para relawan serta semua pihak baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang terlibat dalam pelaksanaan operasi pencarian dan evakuasi korban kecelakaan pesawat Air Asia QZ 8501.
3. Komisi V DPR RI meminta BMKG dan pihak maskapai penerbangan untuk lebih aktif dalam memberikan dan/atau mencari informasi tentang cuaca untuk kepentingan keselamatan penerbangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Komisi V DPR RI meminta KNKT untuk segera menuntaskan investigasi dengan tetap menjaga independensi dan integritas serta menyampaikan hasilnya kepada Komisi V DPR RI, dan menyerahkannya kepada pihak-pihak terkait lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Komisi V DPR RI mendesak operator maskapai penerbangan PT. Indonesia Air Asia untuk segera menyelesaikan permasalahan asuransi dan segala tanggung jawabnya kepada korban dan keluarganya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
6. Komisi V DPR RI mendesak kepada semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan angkutan udara untuk meningkatkan kepatuhan terhadap pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan guna memberikan jaminan keselamatan penerbangan.
7. Komisi V DPR RI akan mengagendakan Rapat Kerja dengan Menteri Perhubungan dan menghadirkan mitra serta *stakeholders* terkait untuk melakukan pendalaman dan membahas tindak lanjut penanganan musibah jatuhnya pesawat Air Asia QZ8501.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 15.20 WIB.

Jakarta, 13 Januari 2015

KETUA RAPAT

TTD

FARY DJEMY FRANCIS

WAKIL KETUA KNKT,

TTD

SRI UNTUNG

KEPALA IDSC,

TTD

HEMI PAMURAHARJO

KEPALA BASARNAS,

TTD

F.H.B. SOELISTYO

**DIREKTUR SAFETY & STANDARD
PERUM LPPNPI,**

TTD

WISNU DARJONO

KEPALA BMKG,

TTD

ANDI EKA SAKYA

**DIRUT
PT ANGKASA PURA I,**

TTD

TOMMY SOETOMO

DIRUT PT. INDONESIA AIR ASIA,

TTD

SUNU WIDYATMOKO